

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan menurut Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2004 adalah suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

Jalan merupakan prasarana yang memudahkan penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Namun masih sering terjadi berbagai permasalahan lalu lintas seperti kerusakan jalan yang begitu parah pada ruas jalan yang merupakan penghubung antara daerah dan biasanya dilalui oleh kendaraan bermuatan besar dalam jumlah yang tidak sedikit setiap harinya.

Seperti halnya pada ruas jalan Lebung Batang – Tulung Selapan Ogan Komering Ilir yang sering kali membuat kendaraan roda empat terjebak dan menjadi penyebab kemacetan yang mana sebagian besar kendaraan itu diketahui mengangkut buah sawit dan karet. Maka diperlukan perencanaan jalan yang nantinya mampu menahan beban lalu lintas dengan umur rencana dan memenuhi persyaratan teknis.

Perencanaan tebal perkerasan kaku di jalan Lebung Batang – Tulung selapan ini bisa menjadi pilihan yang tepat karena kekuatan konstruksi yang ditentukan oleh kekuatan pelat beton sendiri, dengan umur rencana yang bisa mencapai 20 tahun serta biaya pemeliharaan yang relatif rendah. Oleh karena itu sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan maka diambil judul skripsi dengan judul Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lebung Batang – Tulung Selapan STA 0+200 – STA 08+200 Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan Skripsi Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lebung Batang – Tulung Selapan STA 0+200 – 08+200 Provinsi Sumatera Selatan.

1. Mendesain dan melakukan perhitungan geometrik jalan yang mengacu pada peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bima Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan kaku dan bangunan pelengkap jalan.
3. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan merencanakan Jadwal pelaksanaan berupa *Network Planning* (NWP) dan Kurva “S”.

Adapun manfaat dari pembuatan Skripsi pada perencanaan ini adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan Desain Geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan acuan sebagai alternatif pembanding dalam desain geometrik dan tebal perkerasan kaku.
3. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta rencana anggaran biaya dalam desain jalan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam laporan skripsi ini dibatasi pada:

1. Perencanaan Geometrik Jalan
2. Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku
3. Desain Drainase dan *Box Culvert*
4. Pengelolaan dan Estimasi Biaya Proyek
5. Perencanaan NWP, dan Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Skripsi ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci dimana masing masing bab menjadi sub bab yang memiliki pembahasan setiap permasalahan agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, ruang lingkup, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, kriteria perencanaan jalan serta landasan teori yang dapat digunakan dalam acuan perhitungan perencanaan konstruksi jalan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini menguraikan perhitungan geometrik jalan yang meliputi, penentuan tarase jalan, perhitungan alinyemen horizontal dan vertikal, perhitungan galian dan timbunan, perhitungan tebal perkerasan kaku (*Rigid Pavement*), serta perhitungan bangunan pelengkap yang berdasarkan dasar teori pada Bab II

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini menguraikan Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan penjadwalan proyek yang meliputi (*Network Planning*, *Barchart* dan *Kurva S*).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta beberapa saran untuk mencari solusi.

